

## Memahami Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Digital

***Diah Kusumawardani<sup>1</sup>, Lidia Indriani<sup>2</sup>, Muhammad Hafidzin Maulana Rahman<sup>3</sup>***

*<sup>1,2,3</sup>Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*

*\*E-mail : [diankusumawardani90188@gmail.com](mailto:diankusumawardani90188@gmail.com), [Lidiaindriyani.96@gmail.com](mailto:Lidiaindriyani.96@gmail.com),  
[hafidzin123@gmail.com](mailto:hafidzin123@gmail.com)*

### ABSTRAK

Dengan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan dan peluang baru muncul dalam sistem pendidikan. Kepala sekolah, sebagai pemimpin strategis, harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran. Melalui penerapan kepemimpinan transformasional, kepala sekolah dapat secara efektif mendukung pelatihan guru, menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, dan memanfaatkan data untuk membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka dari beberapa jurnal penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa administrator sekolah yang proaktif dan fleksibel dapat meningkatkan motivasi siswa, kualitas pengajaran, dan hasil belajar. Selain itu, kolaborasi antara mentor, rekan sejawat, dan masyarakat umum juga memainkan peran penting dalam mencapai tujuan.

*Kata kunci:* Peran, Mutu Pendidikan, Digital

### ABSTRACT

*With the rapid advancement of technology, new challenges and opportunities arise in the education system. School leaders, as strategic leaders, must have a deep understanding of the importance of integrating technology into the curriculum and teaching methods. Through the application of transformational leadership, school leaders can effectively support teacher training, create innovative learning environments, and utilize data to help students make better decisions. This study employs a qualitative approach with a literature review from several research journals. The findings of this research indicate that proactive and flexible school administrators can enhance student motivation, teaching quality, and learning outcomes. Additionally, collaboration among mentors, peers, and the wider community also plays a crucial role in achieving these goals.*

*Keywords:* Role, Quality of Education, Digital

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu landasan kehidupan manusia. Adanya pendidikan mengarah pada pengembangan potensi individu, peningkatan kecerdasan dan kemampuan, dan kita berharap dapat mengembangkan sumber daya manusia yang berkarakter, rasa tanggung jawab yang tinggi, kecerdasan dan kreativitas, yang mampu bersaing dalam kehidupan. Ini membahas terkait memperoleh kualitas hidup sebagai manusia dan pada akhirnya memberikan arah, tujuan dan makna hidup melalui pendidikan.

Dalam menghadapi persaingan dan kemajuan pendidikan di era global, mutu Pendidikan merupakan hal terpenting dalam menunjang perkembangan sekolah. Pendidikan yang hanya dapat dicapai jika sistem pendidikan memiliki pemimpin yang mampu menangani sumber daya yang ada. Oleh karena itu, untuk mengelola dan merancang sekolah yang berkualitas, kinerja kepala sekolah dan guru harus dioptimalkan. Hal ini tidak terlepas dari program peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah. Peningkatan mutu pendidikan yang direncanakan harus dimulai pada tingkat sekolah dasar dan kemudian pada tingkat sekolah menengah.

Manajemen peningkatan mutu sekolah pada hakikatnya adalah suatu strategi untuk memperbaiki mutu pendidikan dengan jalan pemberian kewenangan dan tanggung jawab pengambilan keputusan kepala sekolah dengan melibatkan partisipasi individual, baik personal sekolah maupun anggota masyarakat. Dengan diterapkannya manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah akan membawa perubahan terhadap pola manajemen pendidikan dari sistem sentralisasi ke desentralisasi. Desentralisasi merupakan pendekatan yang mempercayakan pengelolaan pendidikan kepada daerah untuk mendesainnya agar dapat efektif dan efisien. Partisipasi dari masyarakat dalam menumbuhkan kreatifitas dan meningkatkan produktivitas serta sekaligus meningkatkan tanggung jawabnya terhadap penggunaan dan hasil-hasilnya.

Jika upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dipadukan dengan kepemimpinan kepala sekolah, terdapat 10 kunci keberhasilan kepemimpinan. 10 kunci keberhasilan tersebut antara lain visi yang utuh, komitmen, keteladanan, memberikan pelayanan sebaik mungkin, mengembangkan sumber daya yang dikuasai, menciptakan rasa persatuan dan kesatuan, fokus pada siswa, dan mengutamakan praktik memanfaatkan keahlian. Peran yang dimiliki oleh kepala sekolah memang begitu kompleks. Selain berperan mengelola sekolah supaya menjadi efektif dan efisien, kepala sekolah secara khusus juga harus mampu meningkatkan kinerja guru.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi pustaka dari beberapa kumpulan jurnal penelitian. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian (Darmalaksana, 2020).

Dalam proses penelitiannya diawali dengan pengumpulan data. Kumpulkan sumber-sumber yang telah diidentifikasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan membaca dan menganalisis sumber-sumber yang telah dikumpulkan. mencatat informasi penting, tema, dan argumen yang muncul. Selanjutnya menggabungkan temuan dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti.

---

Kemudian, diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pendidikan menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Zahroh (2014), “pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Sedangkan menurut pendapat Rohiat (2015), “mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.” Dari beberapa definisi mutu yang telah dikemukakan diatas dapat diambil Kesimpulan bahwa mutu Pendidikan merupakan kemampuan sistem Pendidikan dalam mempersiapkan, mengolah dan memproses pendidikan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai tambah agar menghasilkan output yang berkualitas (Gunawan, 2021). Output yang dihasilkan oleh Pendidikan yang bermutu juga harus mampu memenuhi kebutuhan stakeholders.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan Pendidikan di sekolahnya. Kepala sekolah berkaitan dengan kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar manusia. Maka syarat yang harus dipenuhi seseorang yang dipilih atau diangkat menjadi kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas dan kemampuan dalam membina hubungan baik dengan semua individu sekolah (Manora, 2019).

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah (Juliantoro, 2017).

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang professional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan (Fitrah, 2017). Meskipun masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi dalam keberhasilan suatu organisasi. Kepemimpinan menempati posisi yang sangat penting bagi jalannya sistem yang ada dalam organisasi, di samping faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan seperti: struktur organisasi yang akurat, pendanaan dan tenaga profesional yang cukup memadai (Emilia Kurniawati, 2020).

Dari segi manajemen, kepala sekolah adalah seorang perencana, yang bisa merencanakan segala hal yang dibutuhkan oleh sekolah dalam menunjang pembelajaran untuk meningkatkan mutu. Merealisasikan apa yang sudah direncanakan

dan melakukan evaluasi untuk perbaikan ke depannya. Sosok kepala sebagai manager diharapkan mampu membangun dinamika pendidikan menjadi Pendidikan yang bermutu. Kemampuan manajerial Kepala Sekolah harus mencakup seluruh aspek manajemen pendidikan tersebut, mulai dari pengelolaan kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, keuangan, sarana dan prasarana, serta layanan khusus.

Kepala sekolah juga harus mampu menyampaikan aspirasi warga sekolah atau stakeholder kepada pemerintah. Ini bertujuan supaya terjadi kesesuaian kebijakan dengan realitas di lapangan. Tanpa adanya tindakan kepala sekolah yang sesuai untuk menjembatani hal tersebut, kondisi sekolah akan cenderung statis atau tidak mengalami kemajuan (Nasib Tua Lumban Gaol, 2018).

Berdasarkan hasil analisis terkait salah satunya dalam penelitian Yulizar (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam era digital berkontribusi terhadap mutu Pendidikan. Kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pengembangan diri agar mampu memimpin sekolah dan menjalankan berbagai fungsi manajerial. Keterampilan, pengetahuan dan sikap tertentu yang dibutuhkan oleh pemimpin (Prince, 2017).

Tantangan atau rintangan bagi lembaga pendidikan disekolah namun sebaliknya dapat membantu dalam menciptakan intelektual yang cerdas demi untuk mewujudkan cita-cita bangsa (T, 2019). Selain itu banyak faktor lain penghambat tercapainya kualitas seorang pemimpin dapat menghambat kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pada dirinya sendiri dan kualitas mutu di lembaga Pendidikan yaitu sekolah yang dipimpinnya.

Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah (Latifah, 2022).

Didalam meningkatkan mutu Pendidikan secara garis besar, ruang lingkup kepala sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan dibidang administrasi sekolah dan pekerjaan berkenaan dengan pembinaan profesional kependidikan. Kepala sekolah dituntut untuk menampilkan kemampuan membina kerja sama dengan seluruh personel dalam iklim terbuka yang bersifat kemitraan, serta meningkatkan partisipasi aktif dari orangtua murid. Dengan demikian, kepala sekolah bisa mendapatkan dukungan penuh setiap program kerjanya.

Sejarah globalisasi menunjukkan bahwa setiap perubahan zaman memiliki penggerak masing-masing. Pada era digital yang serba sangat cepat ini diperlukan pemimpin yang bisa dan mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam menjalankan kepemimpinan sehingga tujuan yang diharapkan oleh organisasi dapat tercapai terutama dalam meningkatkan mutu di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh dan mempunyai kepentingan di dalam sekolah, kepemimpinan yang mampu mengikuti tuntutan zaman (Idatul Fitriyah, 2020).

Kesiapan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan pada era digital, dan kesiapan dalam memberikan solusi terhadap masalah di era digital ini untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Upaya yang

seharusnya dilakukan Kepala Sekolah melalui kepemimpinannya yaitu meningkatkan dan menggali potensi, memberdayakan potensi guru dalam proses pembelajaran, mempunyai agenda waktu yang jelas dalam penyelesaian tugas, menjalin hubungan antar pribadi yang kuat, berlaku adil, efektif, efisien, bertanggung jawab, dan akuntabel, serta bekerja melalui tim manajemen yang melibatkan semua komponen sekolah.

Peran kepala sekolah di era digital sangatlah penting karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi berbagai aspek dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya harus menjadi pemimpin yang baik dalam konteks manajerial, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Berikut adalah beberapa peran utama kepala sekolah di era digital:

1. Pemimpin Pembelajaran Digital

- a) Mendorong Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Kepala sekolah mampu memfasilitasi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis online, pembelajaran jarak jauh, dan penggunaan alat digital untuk memperkaya materi pembelajaran.
- b) Meningkatkan Literasi Digital Guru dan Siswa: Kepala sekolah harus memastikan bahwa baik guru maupun siswa memiliki keterampilan digital yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Ini bisa mencakup pelatihan tentang penggunaan aplikasi pembelajaran, platform edukasi, dan keamanan digital.

2. Manajer Teknologi Pendidikan

- a) Pengelolaan Infrastruktur Teknologi: Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa infrastruktur teknologi di sekolah, seperti koneksi internet yang stabil, perangkat keras, dan perangkat lunak, berfungsi dengan baik dan memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- b) Pemilihan dan Implementasi Alat Teknologi: Kepala sekolah juga harus memiliki pengetahuan tentang alat atau aplikasi teknologi yang tepat untuk digunakan di sekolah dan memastikan bahwa penggunaannya sesuai dengan tujuan pendidikan.

3. Pengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di Era Digital

- a) Pengembangan Profesional Guru: Kepala sekolah harus mendukung pengembangan kompetensi digital guru melalui pelatihan dan workshop tentang penggunaan teknologi terbaru dalam pembelajaran. Ini juga termasuk memberi kesempatan kepada guru untuk bereksperimen dan berbagi praktik terbaik dalam menggunakan teknologi.
- b) Pengelolaan Tim IT dan Dukungan Teknologi: Kepala sekolah perlu bekerja sama dengan tim IT atau staf teknis untuk menjaga kelancaran operasional teknologi di sekolah. Mereka harus memastikan bahwa masalah teknis dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien.

4. Pendorong Inovasi Pendidikan

- a) Mendorong Inovasi Pembelajaran: Kepala sekolah harus mendukung upaya guru untuk berinovasi dengan teknologi dalam pengajaran, misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis gamifikasi, simulasi digital, atau pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan alat digital.
- b) Eksplorasi Pembelajaran Berbasis Data: Menggunakan data untuk meningkatkan kualitas pendidikan semakin penting. Kepala sekolah perlu mendorong penggunaan teknologi untuk

mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan data siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan menyesuaikan metode pengajaran.

5. Membangun Kolaborasi Digital
  - a) Meningkatkan Kolaborasi Antarsekolah: Teknologi memungkinkan kolaborasi antara sekolah-sekolah di berbagai wilayah, bahkan internasional. Kepala sekolah dapat memanfaatkan platform digital untuk memperluas jaringan dan bekerja sama dengan sekolah lain, baik untuk berbagi sumber daya, pengalaman, maupun inisiatif pendidikan.
  - b) Kemitraan dengan Orang Tua dan Komunitas: Melalui platform digital, kepala sekolah bisa meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa dan komunitas. Penggunaan aplikasi atau platform komunikasi seperti e-mail, aplikasi sekolah, atau media sosial dapat memperkuat hubungan antara sekolah dengan orang tua dalam memantau perkembangan siswa.
6. Keamanan dan Etika Digital
  - a) Menjamin Keamanan dan Privasi: Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa data pribadi siswa dan staf sekolah terlindungi dengan baik sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, mereka juga harus memastikan bahwa penggunaan teknologi di sekolah dilakukan dengan etika yang baik dan sesuai dengan norma yang berlaku.
  - b) Pendidikan Etika Digital: Kepala sekolah juga harus mengajarkan siswa tentang pentingnya etika digital, termasuk penggunaan internet yang aman, penghindaran bullying, dan cara-cara bertanggung jawab dalam berinteraksi di dunia maya.
7. Penyuluh Perubahan dan Adaptasi
  - a) Mengarahkan Sekolah dalam Menghadapi Perubahan: Teknologi terus berkembang, dan perubahan dalam dunia pendidikan digital harus dikelola dengan bijaksana. Kepala sekolah harus mampu memimpin sekolah untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut, baik dari segi metode pembelajaran, budaya sekolah, maupun kebijakan yang perlu disesuaikan dengan perkembangan digital.
  - b) Mengelola Tantangan Teknologi: Dalam era digital, tantangan seperti ketergantungan berlebihan pada teknologi, kesenjangan akses teknologi (digital divide), serta dampak psikologis penggunaan teknologi pada siswa dan guru perlu dikelola dengan hati-hati. Kepala sekolah harus peka terhadap masalah ini dan berupaya mencari solusi yang terbaik.
8. Pemimpin Strategi dan Kebijakan Pendidikan Digital
  - a) Pengembangan Kebijakan Digital Sekolah: Kepala sekolah perlu membuat kebijakan yang relevan untuk mendukung penggunaan teknologi yang aman, produktif, dan efisien. Ini mencakup kebijakan tentang penggunaan perangkat di sekolah, pengelolaan konten digital, hingga keamanan data.
  - b) Beradaptasi dengan Kebijakan Nasional dan Global: Kepala sekolah juga harus mengikuti perkembangan kebijakan pendidikan yang terkait dengan teknologi, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk memastikan sekolah tetap relevan dengan perubahan global.

#### 4. SIMPULAN

Di era digital, kepala sekolah bukan hanya sekadar administrator, tetapi juga seorang pemimpin yang visioner dalam mengarahkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Copyright © 2024 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license - <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Kemampuan untuk mengelola perubahan, mendorong inovasi, dan memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif dan aman akan menjadi faktor kunci dalam kesuksesan sekolah di masa depan. Sesuai apa yang sudah diteliti, terdapat delapan peran penting yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah. Dimulai dari pemimpin yang harus mengadakan pembelajaran digital sampai memiliki kebijakan dalam pendidikan digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-print Digital Library*.
- Emilia Kurniawati, Y. A. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*.
- Gunawan, H. F. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Idatul Fitriyah, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al Hikmah STAI Badrus Sholeh Kediri*.
- Latifah, N. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*.
- Manora, H. (2019). Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal STAI Bumi Silampari Lubuklinggau*.
- Nasib Tua Lumban Gaol, P. S. (2018). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola (Jurnal Manajemen Pendidikan)*.
- Prince. (2017). Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL) Industrie 4.0 and Leadership Industrie 4.0 and Leadership.
- T, R. (2019). Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.